

MONITORING KUALITAS AIR PADA PEMBESARAN KAKAP PUTIH (*Lates calcarifer*)

Oleh :

Achmad Aulia

Dibawah bimbingan :

Pindo Witoko, S.Pi., M.Si. Sebagai Pembimbing I
Juli Nursandi, S.Pi., M.Si. Sebagai Pembimbing II

ABSTRAK

Budidaya laut merupakan salah satu teknik pemanfaatan kawasan pantai dan laut untuk memproduksi berbagai komoditas perikanan secara berkelanjutan, bahkan menjadi harapan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Budidaya ikan kakap putih menjadi usaha yang cukup menjanjikan, karena pertumbuhan yang relatif cepat, mudah dipelihara, dan mempunyai toleransi tinggi terhadap perubahan lingkungan. Konsep dasar dari sistem monitoring secara real-time untuk budidaya ikan. Pusat untuk pengoperasian sistem ini adalah data logger yang berada di stasiun perantara, yang memiliki tiga fungsi utama. Pertama, menerima hasil pengukuran (DO, pH, dan temperatur) Monitoring Kualitas air sangat berpengaruh untuk budidaya ikan, dan setiap kualitas air saling berhubungan satu sama lain sehingga bila suatu kualitas airnya memburuk akan mempengaruhi kualitas air yang lainnya. Jadi harus adanya manajemen untuk kualitas air seperti mengatur jumlah kincir pada petakan, mengatur ketinggian dan pergantian air sehingga kualitas air tetap terjaga dan ikan dapat tumbuh dengan optimal.

Kata Kunci : Ikan Kakap Putih, Monitoring Kualitas Air